

RINGKASAN

Analisis Efektivitas Mesin *Seamer* pada Proses Pengalengan Berdasarkan Metode *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* Di CV Buana Citra Sentosa, Ni'matul Isnaini, NIM. B3230493, Tahun 2026, 39 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Adhima Adhamatika, S.T.P., M.T.P (Dosen Pembimbing).

Industri makanan kaleng terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk pangan yang praktis, aman, dan memiliki daya simpan panjang. Salah satu produk yang memanfaatkan teknologi pengalengan adalah gudeg kaleng. Pada proses pengalengan gudeg, mesin *seamer* memiliki peran penting dalam menutup kaleng secara rapat dan hermetis untuk menjaga mutu serta keamanan produk. Namun, masih ditemukan kendala seperti *downtime*, ketidakstabilan kecepatan kinerja mesin, dan produk cacat yang berpotensi menurunkan efektivitas proses produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung efektivitas mesin *seamer* berdasarkan metode *Overall Equipment Effectiveness (OEE)*, mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas mesin, serta menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja mesin *seamer*. Penelitian ini dilakukan di CV Buana Citra Sentosa, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan meliputi *loading time*, *operating time*, *ideal cycle time*, jumlah produksi, dan jumlah produk cacat selama periode Agustus 2025 hingga Desember 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *availability* sebesar 96,23%, *performance rate* sebesar 80,70%, dan *quality rate* sebesar 99,66%, dan nilai OEE sebesar 77,39%. Nilai *availability* dan *quality rate* telah memenuhi standar JIPM, sedangkan nilai *performance rate* dan OEE masih berada di bawah standar JIPM. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas mesin *seamer* meliputi gangguan daya listrik, terjadinya *double lid* yang menyebabkan mesin macet, serta adanya produk cacat. Upaya perbaikan yang direkomendasikan meliputi penerapan *preventive maintenance*, monitoring kinerja mesin secara berkala, dan meningkatkan kompetensi operator melalui pelatihan guna meningkatkan efektivitas mesin *seamer* pada proses pengalengan gudeg.